PENGARUH PENGGUNAAN UANG DIGITAL, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2020-2024

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

AURELIA SABAYA HELDA

NIM. B1011221224

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Aurelia Sabaya Helda

NIM : B1011221224

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Proposal / TA : Pengaruh Penggunaan Uang Digital, Kemajuan Teknologi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Agustus 2026



Aurelia Sabaya Helda

NIM.B1011221224

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Aurelia Sabaya Helda
NIM	: B1011221224
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penggunaan Uang Digital, Kemajuan Teknologi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Agustus 2026



Aurelia Sabaya Helda

NIM.B1011221224

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Penggunaan Uang Digital, Kemajuan Teknologi dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Aurelia Sabaya Helda
B1011221224

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA)	:	2 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. NIP 197206071998032001	21/7/26	
2.	Ketua Penguji	Dr. Hendarmin, S.E., M.Si. NIP 197705092005011003	13/7/26	
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc. NIP 197706152003121004	14/7/26	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 04 AUG 2026
Koordinator Program Studi
Ekonomi Pembangunan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Aurelia Sabaya Helda
NIM	:	B1011221224
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Penggunaan Uang Digital Kemajuan Teknologi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020-2024

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., MSi. NIP. 197206071998032001	10/6/26	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta doa dan semangat dari berbagai pihak sehingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN UANG DIGITAL, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2020-2024**". Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar akademis sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan juga selama menempuh perkulihan di fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak, yang mana kepada:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan uang digital, kemajuan teknologi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriftif kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bank Indonesia dan BPS Kalimantan Barat. Analisis menggunakan regresi linier berganda dalam bentuk data panel. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) uang digital berpengaruh positif dan signifikan; (2) kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan; (3) inflasi memiliki pengaruh positif dan singifikan. Secara simultan variabel uang digital, kemajuan teknologi dan inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi; uang digital; kemajuan teknologi; inflasi.

This study aims to examine and analyze the influence of digital currency usage, technological advancement, and inflation on Indonesia's economic growth in 2020-2024. The research method used in this study is quantitative descriptive, the data used is secondary data obtained from the websites of Bank Indonesia and BPS West Kalimantan. The analysis uses multiple linear regression in the form of panel data. The results of the study show that: (1) digital currency has a positive and significant effect; (2) technological advancement has a positive and insignificant effect; (3) inflation has a positive and significant effect. simultaneously, the variables of digital currency, technological advancement, and inflation influence economic growth in Indonesia.

Keyword: *Economic growth; digital money; technological progress; inflation.*

PENGARUH PENGGUNAAN UANG DIGITAL, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2020-2024

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses peningkatan output perkapita dalam jangka panjang, yang mencerminkan tingkat kesejahteraan serta daya beli masyarakat. Hal ini menjadi sasaran utama pembangunan nasional maupun daerah, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi yang saling terkait. Di era transformasi digital dan pemulihan pasca-pandemi, sistem pembayaran nontunai seperti uang digital telah mengubah pola transaksi menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien. Perubahan ini mendorong konsumsi yang lebih tinggi, memperluas akses pasar, serta memperkuat perkembangan UMKM dan inklusi keuangan, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi pun turut berperan dalam meningkatkan efisiensi, membuka peluang ekonomi baru, dan menguatkan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Meski begitu, inflasi tetap menjadi hambatan krusial; jika tidak terkendali, inflasi dapat menekan daya beli masyarakat, menimbulkan ketidakpastian ekonomi, serta menghalangi investasi dan konsumsi yang pada akhirnya merugikan pertumbuhan ekonomi. Karenanya, penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan uang digital, kemajuan teknologi, serta inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2020-2024.

2. RUMUSAN MASALAH

2.1 Apakah pengaruh pengunaan uang digital berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

2.2 Apakah kemajuan teknologi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia?

2.3 Apakah inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia?

3. TUJUAN PENELITIAN

3.1 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan uang digital terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3.2 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3.3 Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

4. KAJIAN LITERATUR

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama keberhasilan pembangunan suatu negara yang ditandai dengan peningkatan output barang dan jasa dari waktu ke waktu, seiring berkembangnya faktor produksi baik secara kuantitas maupun kualitas. Dalam mendukung pertumbuhan tersebut, uang digital hadir sebagai inovasi sistem pembayaran yang lebih efisien dan praktis, menggantikan metode konvensional melalui proses *creative destructions* sebagaimana dikemukakan oleh Schumpeter, sehingga mampu mendorong aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Selain itu, kemajuan teknologi serta berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta menjadi faktor kunci dalam teori pertumbuhan endogen yang menekankan inovasi sebagai pendorong pertumbuhan jangka panjang. Di sisi lain, inflasi yang diukur melalui Indeks Harga Konsumen (IHK) memiliki hubungan dengan pertumbuhan ekonomi, di mana dalam jangka pendek kenaikan harga dapat mendorong output, namun dalam jangka panjang inflasi yang tinggi justru berpotensi menghambat pertumbuhan ekonomi.

5. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *EViews* 12 untuk menganalisis dampak penggunaan uang digital, kemajuan teknologi, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemilihan model dilakukan melalui Uji Chow untuk menentukan antara *Common Effect* Model (CEM) dan *Fixed Effect* Model (FEM), serta Uji Hausman untuk memilih antara FEM dan *Random Effect* Model (REM), berdasarkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, uji asumsi klasik dilakukan termasuk meliputi uji normalitas (menggunakan *Jarque-Bera*), uji multikolinieritas (melihat koefisien korelasi antar variabel independen), dan uji heteroskedastisitas (menggunakan uji *Glejser*) guna memastikan model memenuhi syarat statistik. Selain itu, dilakukan uji statistik berupa uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen, uji f untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (*Adjusted R-Squared*) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *Fixed Effect* Model (FEM), diperoleh bahwa penggunaan uang digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (probabilitas 0,0000), sedangkan kemajuan teknologi berpengaruh positif namun tidak signifikan (probabilitas 0,6605). Sementara itu, inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (probabilitas 0,0004). Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas uji F sebesar 0,000000. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,597138 menunjukkan bahwa sekitar 59,71% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan uang digital dan inflasi memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara kemajuan teknologi belum memberikan dampak yang signifikan dalam model yang digunakan.

7. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan uang digital terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia karena dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat perputaran uang, serta mendorong aktivitas ekonomi. Selain itu, kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa dampaknya belum optimal akibat belum meratanya akses dan infrastruktur digital di berbagai wilayah. Inflasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan, di mana tingkat inflasi yang moderat dapat mencerminkan meningkatnya permintaan dan aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah disarankan untuk meningkatkan pemerataan infrastruktur digital dan literasi keuangan, masyarakat serta pelaku usaha perlu lebih aktif mengadopsi teknologi dan sistem pembayaran digital, serta peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dan menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif guna mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI 10
DAFTAR TABEL 12
1. PENDAHULUAN 14
1.1 Latar Belakang 14
1.2 Rumusan Masalah 17
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 18
1.3 Tujuan Penelitian 18
1.4 Kontribusi Penelitian 18
2. KAJIAN LITERATUR 19
2.1 Kajian Teori 19
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi 19
2.1.2 Uang Digital 19
2.1.3 Kemajuan Teknologi 20
2.1.4 Inflasi 20
2.1 Tinjauan Empiris 20
2.2.1 Pengaruh Penggunaan Uang Digital Dengan Pertumbuhan Ekonomi20
2.2.2 Pengaruh Kemajuan Teknologi Dengan Pertumbuhan Ekonomi ... 21
2.2.3 Pengaruh Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi 21
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 22
2.3.1 Kerangka Konseptual 22
2.3.2 Hipotesis Penelitian 22
3. METODE PENELITIAN 22
3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 22
3.2 Jenis dan Sumber Data 23
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 23
3.4 Metode dan Alat Analisis 23

4. HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Hasil Uji Statistik 26
4.1.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel 26
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 26
4.1.3 Analisis Regresi Data Panel 27
4.1.4 Uji Statistik 28
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 35
5.1 Simpulan 35
5.2 Rekomendasi 35
DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN 40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi, Uang Digital, Teknologi dan Inflasi Indonesia 16

Tabel 4.1 Hasil Uji Chow Dan Hausman 26
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 26
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas 27
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 27
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel 27
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik-t 28
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan 29
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi 29

PENGARUH PENGGUNAAN UANG DIGITAL, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2020-2024

Aurelia Sabaya Helda[1]

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan uang digital, kemajuan teknologi dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriftif kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs Bank Indonesia dan BPS Kalimantan Barat. Analisis menggunakan regresi linier berganda dalam bentuk data panel. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) uang digital berpengaruh positif dan signifikan; (2) kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan; (3) inflasi memiliki pengaruh positif dan singifikan. Secara simultan variabel uang digital, kemajuan teknologi dan inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci: Pertumbuhan ekonomi; uang digital; kemajuan teknologi; inflasi.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of digital currency usage, technological advancement, and inflation on Indonesia's economic growth in 2020-2024. The research method used in this study is quantitative descriptive, the data used is secondary data obtained from the websites of Bank Indonesia and BPS West Kalimantan. The analysis uses multiple linear regression in the form of panel data. The results of the study show that: (1) digital currency has a positive and significant effect; (2) technological advancement has a positive and insignificant effect; (3) inflation has a positive and significant effect. simultaneously, the variables of digital currency, technological advancement, and inflation influence economic growth in Indonesia.

Keyword: *Economic growth; digital money; technological progress; inflation.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi telah menjadi masalah penting bagi dunia karena terkait dengan perkembangan ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi modern adalah hasil dari proses ini. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output perkapita dalam jangka waktu yang lebih lama daripada peningkatan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi juga didefinisikan sebagai proses peningkatan kondisi ekonomi suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan output perkapita berkorelasi dengan peningkatan kemakmuran dalam jangka panjang, yang menghasilkan lebih banyak pilihan untuk membeli barang dan jasa dan peningkatan daya beli masyarakat (Amdan & Sanjani, 2023).

Pertumbuhan ekonomi sangat penting selama proses pembangunan sebuah negara, dalam merumuskan rencana pembangunan nasional dan daerah pertumbuhan ekonomi yang cepat menjadi tujuan utama (Sidiq & Wuryaningtyas, 2025). Jika aktivitas ekonomi suatu wilayah menunjukan peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu, maka wilayah tersebut dianggap sedang mengalami pertumbuhan ekonomi. Berbagai komponen ekonomi yang saling berkaitan mempengaruhi pertumbuhan tersebut.

Pentingnya penelitian dilakukan karena periode tersebut merupakan masa percepatan transformasi digital sekaligus pemulihan ekonomi pascapandemi. Perkembangan sistem pembayaran non tunai telah mengubah cara masyarakat bertransaksi menjadi lebih mudah dan cepat. Kemudahan ini berkontribusi pada peningkatan konsumsi masyarakat sekaligus memberikan dorongan bagi ekspansi pelaku umkm. Di sisi lain kemajuan teknologi secara signifikan mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia dengan memperluas jangkauan pasar. Dengan berkembangnya era globalisasi aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dilakukan, kemajuan teknologi dalam bidang ekonomi memungkinkan pelaku usaha untuk memasarkan produk dengan lebih efektif untuk pasar global, terutama dengan adanya pasar global. Berbeda dengan inflasi, inflasi yang tidak terkendali dapat menurunkan daya beli masyarakat, meningkatkan ketidakpastian ekonomi serta menghambat investasi dan konsumsi sehingga berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sejalan dengan dinamika tersebut, revolusi transformasi digital telah mengubah banyak sektor, termasuk salah satunya sistem pembayaran. Perkembangan sistem pembayaran digital di Indonesia merupakan contoh penting dari perubahan ekonomi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi. Selain membuat pembayaran lebih mudah, pembayaran digital juga meningkatkan inklusi keuangan, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lebih banyak pekerjaan diberbagai bidang (Maulidah et al., 2024). Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/8/PBI/2014 mendorong penggunaan uang elektronik, yang merupakan salah satu bentuk nyata dari transformasi ini. Peraturan ini mendukung upaya Bank Indonesia untuk mengurangi penggunaan uang tunai (*cash*) di Republik Indonesia (Widyamada Pitaloka & Nasution,

2023). Salah satu alasan pembayaran tanpa tunai menjadi popular saat ini adalah kemudahan (Syahreza et al., 2025).

Seiring dengan meningkatnya adopsi tersebut, sistem pembayaran digital berkembang dengan cepat sesuai dengan kemajuan teknologi (Tri & Sihotang, 2025). Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, penggunaan uang digital semakin luas, karena metode ini lebih efisien baik dalam hal kecepatan dan penghematan waktu dibandingkan dengan penggunaan uang tunai. Inovasi terbaru dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola belanja masyarakat. Meskipun pembayaran biasanya dilakukan dengan uang tunai tetapi sekarang banyak yang menggunakan sistem pembayaran tanpa tunai melalui aplikasi seluler tanpa membawa uang tunai atau dompet. Di Indonesia, ada banyak jenis uang digital yang tersedia yang dikategorikan berdasarkan bentuknya. Salah satunya adalah uang digital dalam bentuk kartu. Selain itu, ada juga uang digital yang di gunakan melalui aplikasi atau *server*. Hal ini menunjukkan bahwa banyak metode pembayaran non tunai yang di gunakan oleh berbagai lapisan masyarakat di Indonesia, dan telah membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan sistem pembayaran non tunai ini juga menunjukan kemajuan teknologi di sektor keuangan dalam bidang ekonomi. Ini menunjukkan bahwa pembayaran non tunai bervariasi di Indonesia. Berbagai lapisan masyarakat menggunakan metode pembayaran ini, yang telah mengubah kehidupan sehari-hari. Perkembangan sistem pembayaran tanpa tunai ini menunjukkan kemajuan teknologi di sektor keuangan dan membantu kehidupan masyarakat. Menurut model pertumbuhan solow, kemajuan teknologi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Tiga faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal, pertumbuhan jumlah penduduk, dan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi menjadi komponen utama dalam menciptakan peluang baru, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Afriyadi et al., 2024).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, kemajuan perkembangan ilmu dan teknologi telah sangat memengaruhi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua aspek kehidupan manusia modern dipengaruhi oleh kemajuan ilmu dan teknologi, yang telah memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi adalah salah satu sektor yang sangat terpengaruh, yang membutuhkan dan mendapat manfaat dari kemajuan teknologi, teknologi yang berkembang dengan cepat sangat memengaruhi sistem pembayaran dalam transaksi bisnis terutama dalam hal mempertahankan hubungan bisnis yang lancar. Sekarang sistem pembayaran telah berkembang menjadi bagian penting dari stabilitas keuangan, pembayaran sekarang menggunakan sistem digital dari pada uang tunai penggunaan non tunai yang dianggap lebih efisien, telah menggantikan uang tunai (Era et al., 2019).

Ditengah kemajuan tersebut, perekonomian Indonesia masih menghadapi beberapa tantangan termasuk inflasi yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lambat merupakan tantangan besar Inflasi berfungsi sebagai indikator ekonomi yang penting, untuk menghindari gangguan makroekonomi yang dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi pada akhirnya kenaikan harus tetap rendah dan stabil. Peningkatan harga

umum yang berkelanjutan disebabkan oleh ketidakstabilan ekonomi, yang ditunjukkan oleh inflasi yang tinggi dan tidak stabil. Peningkatan inflasi ini diikuti oleh kenaikan harga barang dan jasa yang tajam, yang mengakibatkan masyarakat yang sebelumnya mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya akan mengalami kesulitan melakukannya (Fadilla & Purnamasari, 2021). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi tersebut, berikut disajikan data terkait laju pertumbuhan ekonomi, penggunaan uang digital, persentase akses internet dan tingkat inflasi di Indonesia.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi, Uang Digital, Teknologi dan Inflasi Indonesia

Provinsi	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Uang Digital (Juta Unit)	Persentase Akses Internet (Persen)	Tingkat Inflasi (Persen)
Aceh	3,108	13,96510836	80,554	3,084
Sumatera Utara	3,262	15,09790022	84,758	2,572
Sumatera Barat	3,004	13,9992827	85,248	2,86
Riau	2,902	14,06402182	89,096	2,228
Jambi	3,498	13,41124335	84,784	3,132
Sumatera Selatan	3,764	14,58068998	84,488	2,54
Bengkulu	3,292	12,78542292	83,118	2,814
Lampung	2,902	14,35064046	85,186	2,948
Kep. Bangka Belitung	2,462	12,79152027	86,87	2,722
Kep. Riau	2,974	13,46372947	94,75	2,456
DKI Jakarta	3,254	20,08629501	96,066	2,218
Jawa Barat	3,324	16,88429124	86,502	2,806
Jawa Tengah	3,182	16,02307799	85,056	2,69
DI Yogyakarta	3,632	15,2437676	88,284	2,926
Jawa Timur	3,29	16,19214428	82,632	2,968
Banten	3,146	15,46034736	89,366	2,676
Bali	0,846	13,92391807	88,798	2,812
Nusa Tenggara Barat	3,146	13,40873515	78,244	2,65
Nusa Tenggara Timur	2,392	12,96689267	72,176	2,508
Kalimantan Barat	3,482	13,61833071	83,102	1,012
Kalimantan Tengah	3,446	13,01576907	84,4	0,556
Kalimantan Selatan	3,332	13,63029289	85,326	3,12
Kalimantan Timur	3,304	14,04901235	91,606	2,642
Kalimantan Utara	3,546	#NUM!	91,442	2,504
Sulawesi Utara	3,892	13,35257089	83,756	1,76
Sulawesi Tengah	10,712	12,84782456	79,998	0,722
Sulawesi Selatan	3,712	14,81949722	85,924	1,234
Sulawesi Tenggara	3,946	12,93598251	85,138	2,34
Gorontalo	3,008	12,30772211	84,298	2,21

Sulawesi Barat	2,496	12,31248045	79,534	1,892
Maluku	3,716	12,42781817	78,988	3,176
Maluku Utara	15,868	11,73424156	75,756	1,482
Papua Barat	5,348	12,3474797	78,516	2,308
Papua	6,97	12,09911109	45,27	2,306

Sumber: Badan Pusat Stastistik (2025), diolah

Tabel berikut menunjukkan perkembangan teknologi dan kondisi ekonomi di masing-masing provinsi Indonesia berdasarkan empat variabel utama: laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penggunaan uang digital, persentase akses internet, dan tingkat inflasi. Secara umum, terlihat bahwa sebagian besar provinsi mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil sekitar 2% hingga 4%, meskipun ada beberapa provinsi yang mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi, seperti Sulawesi Tengah dan Maluku Utara. Ini menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat perkembangan ekonomi antar provinsi, yang dapat dipengaruhi oleh potensi sumber daya, investasi, dan kebijakan provinsi masing-masing. Hampir semua provinsi memiliki angka penggunaan uang digital yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa masyarakat sudah mulai beralih ke sistem transaksi non tunai. Provinsi seperti DKI Jakarta dan Jawa Barat memiliki angka penggunaan uang digital lebih banyak dibandingkan dengan daerah lain, ini menunjukkan tingkat modernisasi dan aktivitas ekonomi yang lebih besar di daerah tersebut, yang biasanya disebabkan oleh kemajuan infrastuktur dan tingkat urbanisasi.

Selain itu, persentase provinsi yang memiliki akses internet juga menunjukkan perbedaan yang cukup jelas. Sementara daerah seperti Papua masih memiliki akses internet yang jauh lebih rendah, wilayah seperti DKI Jakarta dan beberapa provinsi di Jawa memiliki tingkat akses internet yang sangat tinggi, bahkan di atas 90%. Perbedaan ini menunjukkan perbedaan digital, atau kesenjangan digital, di mana wilayah yang lebih maju memiliki akses teknologi yang lebih baik dibandingkan wilayah yang tertinggal. Tingkat inflasi di setiap provinsi cenderung berada pada kisaran yang relatif terkendali, meskipun masih ada variasi antar provinsi. Tingkat inflasi yang stabil ini menunjukkan bahwa kondisi harga barang dan jasa di sebagian besar wilayah masih cukup stabil. Namun demikian, perbedaan tingkat inflasi dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat di setiap provinsi.

Secara umum, tabel ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi seperti penggunaan uang digital dan akses internet memiliki kecenderungan lebih tinggi di wilayah dengan aktivitas ekonomi yang signifikan. Di sisi lain, masih ada perbedaan yang perlu diperhatikan di antara wilayah, terutama dalam hal pemerataan perkembangan ekonomi dan akses internet. Akibatnya, data ini sangat penting untuk memahami cara pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan teknologi berhubungan satu sama lain. Selain itu, itu juga merupakan dasar untuk membuat kebijakan pembangunan yang lebih merata.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan ekonomi, termasuk sistem keuangan. Salah satu perubahan ini adalah penggunaan uang digital yang lebih luas sebagai cara yang efisien, cepat, dan mudah untuk melakukan transaksi. Fenomena ini dianggap dapat meningkatkan aktivitas ekonomi. Sebaliknya, kemajuan teknologi secara keseluruhan telah berdampak pada produktivitas dan efisiensi berbagai sektor ekonomi, yang pada gilirannya meningkatkan output negara. Namun, komponen makroekonomi seperti inflasi terus menjadi komponen penting yang memiliki potensi untuk mempengaruhi ketidakstabilan dan kecepatan pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Dengan demikian, penyelidikan menyeluruh diperlukan untuk mengevaluasi dampak penggunaan uang digital, kemajuan teknologi, dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpukan pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh pengunaan uang digital berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan uang digital terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian sebelumnya terutama yang berkaitan dengan dampak uang digital terhadap pertumbuhan ekonomi dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini memberikan pemahaman teoritis tentang bagaimana penggunaan uang digital mampu mempercepat transaksi dan meningkatkan efisiensi ekonomi, kemajuan teknologi yang mendorong inovasi dan produktivitas, dan efek inflasi yang dapat memengaruhi stabilitas harga, untuk mendukung pemahaman yang lebih komprehensif tentang komponen utama yang membentuk pertumbuhan ekonomi.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh penggunaan uang digital, kemajuan teknologi dan laju inflasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait dalam upaya untuk mengoptimalkan efisiensi sistem pembayaran digital serta mendorong kemajuan ekonomi.